

**MENINGKATKAN MINAT BACA DAN KREATIVITAS SISWA MELALUI  
KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR (PROGRAM LITERASI DAN  
MADING KARYA SEKOLAH)**

**Naura Valda Fahira, Fajar Utama Ritonga**

Universitas Sumatera Utara.

Email: [nauravalda08@gmail.com](mailto:nauravalda08@gmail.com); [fajar.utama@usu.ac.id](mailto:fajar.utama@usu.ac.id)

**ABSTRAK**

Kampus Mengajar adalah program yang melibatkan mahasiswa sebagai pengajar sukarela di sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan atau bermitra. Program ini dirancang untuk memperkenalkan kegiatan literasi yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam menciptakan mading karya yang menggabungkan aspek seni dan kreativitas. Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas para siswa dengan menggunakan program yang telah dirancang. Hasil menunjukkan bahwa Program Literasi dan Mading Karya Sekolah efektif dalam meningkatkan minat baca siswa serta mengembangkan kreativitas mereka. Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan minat baca yang signifikan dan kemampuan mereka dalam mengungkapkan ide secara visual melalui mading karya. Program ini dilaksanakan dengan harapan dapat membantu para guru dan kepala sekolah di sekolah yang dituju dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dari kampus mengajar.

Kata Kunci: Program literasi, minat baca, kreativitas, kampus mengajar, siswa.

**ABSTRAK**

*Kampus Mengajar is a program that engages students as volunteer teachers in schools that need assistance or partnerships. This program is designed to introduce fun literacy activities and involve students in creating wall magazines that combine aspects of art and creativity. This program aims to help improve the quality of students by using programs that have been designed. The results show that the Literacy Program and*

## **Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**

ISSN : 2988-3059  
CV SWA ANUGERAH

Vol 1 No 5 2023  
Hal 20-30

*School Work Magazine are effective in increasing students' interest in reading and developing their creativity. Students involved in this program showed a significant increase in their interest in reading and their ability to express ideas visually through bulletin boards. This program was implemented with the hope of helping teachers and principals in the target schools in carrying out teaching and learning activities from Kampus Mengajar.*

*Keywords: Literacy program, reading interest, creativity, kampus mengajar, students.*

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan dan perguruan tinggi. Salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah Kampus Mengajar, yang melibatkan mahasiswa sebagai pengajar sukarela di sekolah-sekolah mitra. Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas.

Universitas Sumatera Utara (USU) menyadari pentingnya menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan di sekitar untuk saling mendukung dan meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai perguruan tinggi yang memiliki reputasi yang baik dan sumber daya akademik yang melimpah, USU ingin memanfaatkan potensi tersebut untuk memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan. Dengan menjalin kemitraan melalui program Kampus Mengajar, USU dapat menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, seperti mahasiswa dan dosen yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang studi. Melalui kegiatan pengajaran di institusi pendidikan mitra, USU dapat memberikan kontribusi berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa, serta mendukung pengembangan potensi mereka.

Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan juga membantu administrasi sekolah yang menjadi tempat penugasan. Mahasiswa juga dapat memperoleh pengalaman praktis dalam mengajar, memahami tantangan dan dinamika proses belajar-mengajar, serta mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Pembelajaran yang dilakukan pada program kampus mengajar ini mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang ada, modul pembelajaran dan berfokus pada literasi dan kreativitas, dan administrasi sekolah.

Program ini tidak hanya berfokus pada pemahaman materi pelajaran, tetapi juga mengusung pendekatan literasi dan kreativitas siswa. Melalui program literasi dan mading karya sekolah, siswa diharapkan dapat mengembangkan minat baca, keterampilan menulis, dan kreativitas mereka. Adapun program yang diberikan yaitu program Literasi Sekolah dan Mading Karya Sekolah (MAKALAH). Program literasi

bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Sementara itu untuk program mading karya sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan kreatif yang melibatkan seni dan literasi, seperti membuat papan buletin interaktif atau mading berdasarkan tema tertentu. Melalui program ini, siswa dapat mengasah keterampilan berbahasa, kreativitas, dan kepekaan estetika.

## **Analisis Situasi**

Analisis di UPT SMP NEGERI 11 MEDAN, salah satu sekolah yang mendapatkan perhatian oleh pihak kampus mengajar dan bermitra dengan Universitas Sumatera Utara (USU), bukan karena bangunannya yang tidak layak, tapi pengetahuan dan kemampuan yang kurang di sekolah ini, sekolah yang berada di Jl. Budi Kemenangan No.24, Pulo Brayon Kota, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil observasi, sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah sudah tergolong lengkap dengan 33 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah dan guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang lab komputer, 2 ruang labotarium, dan 2 ruang kamar mandi. Siswa di sekolah ini kurang lebih sebanyak 449 siswa laki-laki dan 514 siswa perempuan yang terdiri dari kelas 7 sampai kelas 9 SMP.

## **Rencana Program dan Kegiatan**

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka kami berdiskusi dengan DPL untuk menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan program kerja yang akan kami laksanakan antara lain :

### **1. Mading Karya Sekolah (MAKALAH)**

Mading karya sekolah memiliki peran yang penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang berkomunikasi dan berinteraksi secara aktif. Hal ini dapat memperkuat rasa kebersamaan dan identitas sekolah, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah. Selain itu, mading juga menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas siswa dan memberikan apresiasi terhadap karya-karya mereka.

Para siswa diharapkan dapat membuat hasil karya secara berkelompok dan sekreatif mungkin dalam bentuk poster dengan tema pendidikan, kemudian hasil karya tersebut dikumpulkan dan dipajang di mading sekolah untuk dilihat oleh para siswa, guru, dan tamu dari luar sekolah.

Kegiatan ini dapat menjadi kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang kerjasama tim, pengorganisasian, dan pemecahan masalah. Dengan terlibat aktif dalam pembuatan mading, siswa dapat merasa memiliki keterlibatan langsung dalam kehidupan sekolah dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap penampilan dan isi mading.

## 2. Literasi Sekolah

Literasi sekolah mengacu pada upaya pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di lingkungan sekolah. Literasi sekolah melibatkan praktik dan pembelajaran yang terkait dengan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan pemahaman dalam berbagai konteks.

Program literasi sekolah ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Melalui pendekatan, literasi sekolah tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan dasar membaca dan menulis, tetapi juga pada pengembangan pemahaman yang mendalam, kritis, dan kreatif terhadap tulisan dalam berbagai bentuk dan media.

Para siswa akan memilih buku yang diminati atau menarik untuk dibaca kemudian buku dibaca minimal 15 menit dalam sehari, hal ini dilakukan agar menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh siswa. Setelah buku selesai dibaca, siswa akan membuat kesimpulan dari buku yang telah dibaca dan menjelaskannya di depan kelas. Selagi salah satu siswa membacakan hasil rangkumannya siswa lainnya diharapkan untuk mendengarkan dan menyimak hasil rangkuman temannya secara bersama-sama. Program literasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para siswa, serta memberikan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pendidikan.

## 3. Pengembangan Karakter

Pengembangan karakter siswa merupakan upaya pendidikan yang bertujuan untuk membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku positif yang diinginkan dalam diri siswa. Pengembangan karakter siswa memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang baik, bertanggung jawab, memiliki etika yang baik, dan dapat berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pengembangan karakter siswa bukanlah proses yang terjadi dalam sekejap, tetapi membutuhkan upaya yang berkelanjutan dari semua stakeholder, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Melalui lingkungan pembelajaran yang mendukung, pendidikan karakter dapat membantu siswa tumbuh dan berkembang menjadi individu yang baik, bertanggung jawab, dan memiliki dampak positif dalam kehidupan mereka dan lingkungan sekitar.

## II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dalam bentuk kampus mengajar di laksanakan di UPT SMP NEGERI SMP 11 MEDAN Jl. Budi Kemenangan No.24, Pulo Brayon Kota, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, selama 4 bulan mulai Maret sampai Juni 2023. Adapun kegiatan yang dilaksanakan :

- a. Observasi sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah.
- b. Pendampingan Literasi, Numerasi, Mading Karya Sekolah dan Modul pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kampus Mengajar berupa observasi dan pendampingan telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2023. Pelaksanaan Kampus mengajar ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan kepada siswa dan guru serta memberikan motivasi kepada sekolah di UPT SMP NEGERI 11 Kota Medan, Sumatera Utara.

1. Observasi sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah sudah tergolong lengkap dengan 33 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah dan guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang lab komputer, 2 ruang labotarium, dan 2 ruang kamar mandi. Siswa disekolah ini kurang lebih sebanyak 449 siswa laki-laki dan 514 siswa perempuan yang terdiri dari kelas 7 sampai kelas 9 SMP.

2. Pendampingan

Pendampingan yang telah dilakukan adalah:

- a. Mading Karya Sekolah (MAKALAH)

Program Mading Karya Sekolah berkontribusi dalam memperkaya lingkungan sekolah. Karya yang dibuat oleh siswa akan dipajang di area sekolah, menciptakan suasana yang menarik dan meningkatkan minat belajar. Hal ini juga dapat menjadi sumber inspirasi dan apresiasi seni bagi

siswa lain di sekolah. Pada program ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian dibimbing dalam pembuatan karya berbenruk poster dengan tema Pendidikan, kemudian karya ini akan dikumpulkan dan dicetak lalu dipajang di mading sekolah.

Dengan adanya program mading karya sekolah ini siswa dapat mengekspresikan kreativitas mereka melalui tulisan, gambar, dan desain. Siswa juga dapat mencurahkan ide dan bakat mereka untuk menghasilkan karya yang menarik dan informatif. Dengan program ini siswa juga menjadi berani berkarya dengan memunculkan ide-ide yang baru sekreatif mungkin.

## b. Literasi dan Numerasi

Pada program Literasi siswa diminta untuk membaca selama 15 menit dalam sehari, hal ini menjadi kebiasaan yang dilakukan siswa dalam sehari-hari. Para siswa dapat membaca cepat, menelaah informasi dari suatu bacaan, hingga membuat rangkuman ataupun kesimpulan dengan cepat dari buku yang telah dibaca.

Sedangkan untuk program Numerasi, siswa diberikan program tutoring yang dapat membantu murid yang mengalami kesulitan dalam pemahaman matematika. Mahasiswa akan memberikan bimbingan tambahan kepada murid secara individu atau dalam kelompok kecil, membantu mereka memahami konsep-konsep matematika yang sulit.

## c. Pengembangan Karakter

Program pengembangan karakter pada murid SMP memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, empati, dan memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Dalam program pengembangan karakter ini para siswa diberikan modul pembelajaran seperti kejujuran, kebersihan, disiplin, gotong royong, dan program banyak program lainnya yang dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan adanya program ini siswa mulai menunjukkan perubahan seperti pembentukan nilai dan sikap positif, pengembangan keterampilan sosial, kemandirian dan rasa tanggung jawab, kemampuan mengelola emosi, peningkatan prestasi akademik, serta pembentukan karakter yang kuat.

## IV. PENUTUP

Penerapan program literasi dalam kegiatan Kampus Mengajar mampu meningkatkan minat baca siswa dan kemampuan membaca mereka. Dengan adanya kegiatan membaca yang menyenangkan dan bermakna, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berbahasa. Program numerasi juga membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan cara yang lebih praktis dan terkait dengan kehidupan sehari-hari. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam memecahkan masalah matematika dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep tersebut. Selain itu, program mading karya sekolah dalam kegiatan Kampus Mengajar telah membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan kepekaan estetika mereka. Melalui kegiatan mading, siswa dapat mengeluarkan ekspresi kreatif mereka dan belajar bekerja dalam tim. Mereka menjadi lebih terampil dalam berkomunikasi ide dan pemikiran mereka melalui media visual. Dengan implementasi yang tepat dan dukungan yang memadai, kegiatan Kampus Mengajar dengan melakukan pendekatan literasi, numerasi, dan mading karya sekolah memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan siswa di sekolah mitra. Program ini dapat menjadi model yang inspiratif dalam menggabungkan pembelajaran akademik dengan pengembangan karakter dan keterampilan siswa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Mitra USU Angkatan 2, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI sebagai pihak penyelenggara program kampus mengajar, Kepala Sekolah dan guru SMP NEGERI 11 MEDAN sebagai sekolah mitra yang telah mendukung kegiatan ini dengan penuh semangat dan dedikasi yang tinggi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang sudah mendampingi dan membimbing, serta Universitas Sumatera Utara yang telah memberi izin untuk melakukan pengabdian dalam bentuk Kampus Mengajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 1–33. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>.
- Fauziah, Nadia Anisah dkk. (2022). *PERAN MAHASISWA DALAM MENSUKSESKAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR*. Jurnal Ilmiah Mahaiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA).
- Kemdikbud. (2021). Tentang Kampus Merdeka. Kampus Merdeka. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/kampusmengajar2021>
- Lusiana, Yusida. Wisnu Widjanarko., dan Wahyu Candra Dewi. (2022).** *PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI PADA SISWA SDN KLEPU 02, SEMARANG, JAWA TENGAH*. Jurnal Layanan Masyarakat, 6 (2). 439-447.
- Shabrina, Livia Mutiara . (2022). *Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6 (1). 916 – 924.
- Sholehah, Imroatus dan Asisda Wahyu Asri Putradi, M.Hum. (2022). *Program Kampus Mengajar: Upaya Pemerataan Pendidikan di Wilayah 3T pada Masa Pandemi*

# **Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**

ISSN : 2988-3059

CV SWA ANUGERAH

Vol 1 No 5 2023

Hal 20-30

*Covid-19*. Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia, 3 (1).